

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Selama periode kuartal I secara umum tingkat inflasi Kabupaten Gresik selalu berada pada nilai positif. Sedangkan pada kelompok pengeluaran, dari 11 kelompok terdapat 5 kelompok yang secara terus menerus mengalami inflasi, yakni: pakaian dan alas kaki; Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga; Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga; Rekreasi, Olah Raga dan Budaya; dan Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran. Kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan selama dua bulan terakhir (Februari-Maret). Lima kelompok Pengeluaran lainnya mengalami fluktuasi selama periode kuartal I. Nilai inflasi Kabupaten Gresik dari bulan Januari mengalami penurunan namun kembali meningkat pada bulan Maret. Pada bulan Maret 2021 Kabupaten Gresik mengalami inflasi sebesar 0,12 persen dengan 6 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, 4 kelompok mengalami deflasi dan satu kelompok tidak mengalami perubahan. Tingkat inflasi kumulatif kalender (Maret 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 0,46 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Maret 2021 terhadap Maret 2020) sebesar 0,97 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi terbesar pada bulan Maret yaitu makanan, minuman, dan tembakau (0,57 persen) dan inflasi terkecil yaitu kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga (0,01 persen). Kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan. Kelompok yang mengalami deflasi tertinggi yaitu informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,39 persen). Pada bulan Maret 2021 komoditas utama penyumbang inflasi terbesar adalah cabe rawit dengan tingkat inflasi 19,48% dan andil inflasi 0,0776%. Sedangkan komoditas utama penyumbang deflasi adalah perangkat elektronika telepon seluler dengan andil 0,0274%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

masih tingginya curah hujan pada awal tahun membuta hasil panen cabe menurun pada bulan Januari -Maret, hal ini turut menyumbang tingkat inflasi di Kabupaten Gresik pada kuartal I Tahun 2022.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim TPID Kabupaten Gresik melaksanakan Koordinasi bersama, untuk mengatasi kenaikan harga terutama komoditas cabe rawit.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

kurang koordinasi antara tim TPID Kabupaten Gresik

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

lebih meningkatkan koordinasi dan pemantauan harga ditingkat konsumen